

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi merupakan suatu hal yang mendasar dalam suatu negara, lahirnya Indonesia sebagai negara Demokrasi tidak lepas dari peran penting yang dimainkan organisasi-organisasi dalam memberikan kontribusi. Organisasi masyarakat memiliki peranan penting dalam mewujudkan pemilihan umum yang bersih, penyelenggaraan pemilihan daerah yang demokratis serta akuntabel seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang organisasi masyarakat yang memiliki tugas pokok fungsi sebagai penyalur aspirasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, pemenuhan pelayanan sosial, serta membantu menjaga stabilitas politik nasional.

Pada tahun 2020 Indonesia merayakan pesta demokrasi serentak dengan pemilihan kepala daerah di beberapa kabupaten di Indonesia termasuk yang terjadi di Kabupaten Cianjur. Kegiatan yang melibatkan organisasi kepemudaan (OKP) dan Organisasi Kemasyarakatan (ORMAS) ini bertujuan mempertahankan dan meningkatkan pengawasan partisipatif pada pilkada 2020, diharapkan juga dengan adanya kerja sama dengan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Masyarakat tadi mampu menjaga dan mengawal berjalannya Pilkada 2020 ditengah Pandemi Covid-19.

Pemilihan umum kepala daerah yang selanjutnya disebut pilkada yang dilaksanakan pada tahun 2020 di Kabupaten Cianjur, merupakan pemilihan umum lokal atau pemilihan Bupati untuk periode 2021-2024. Pada masa Pandemi Covid-19 dengan berlakunya berbagai aturan demi menekan angka positif corona mengakibatkan berjalannya proses penyelenggaraan pilkada menjadi lebih sulit. Dengan adanya peran langsung dari organisasi masyarakat diharapkan membantu mempermudah berjalannya pelaksanaan pilkada di Kabupaten Cianjur.

Secara praktik lapangan tentang pemilihan kepala daerah masih menjadi tantangan karena sering tidak terjadinya ketidaksesuain antara apa yang diharapkan dan diamanatkan dalam peraturan dengan realitas lapangan. Seperti pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan organisasi masyarakat dengan memanfaatkan momentum tersebut untuk kepentingan organisasinya dalam bentuk kode etik, sengketa antara organisasi masyarakat.

Uraian tersebut melahirkan semangat untuk menganalisis sejauh apa peran organisasi masyarakat yang di kabupaten Cianjur dalam pelaksanaan pilkada 2020. Penelitian ini merupakan suatu hal baru yang nantinya akan dijadikan sebuah indikator terhadap dampak organisasi masyarakat dalam pesta perayaan demokrasi di daerah kabupaten Cianjur. Nantinya juga berfungsi untuk menepis pandangan miring masyarakat terhadap organisasi masyarakat yang menurut masyarakat setempat hanya bisa membuat keributan dan tidak memberikan dampak positif kepada lingkungan masyarakat.

Dengan adanya penelitian terhadap efektifitas peran organisasi masyarakat yang mengambil studi kasus pemilihan kepala daerah pada Tahun 2020 salah satunya bertujuan untuk mengubah pandangan-pandangan miring tentang organisasi masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya persoalan yang mesti dikaji, maka peneliti membuat pengkajian atau penelitian untuk lebih mendalam dengan judul **“Efektivitas Peran Organisasi Masyarakat Daerah Pada Pelaksanaan Pilkada Tahun 2020 di Kabupaten Cianjur”**

B. Fokus Permasalahan

1. Melihat sejauh mana efektifitas peran dari organisasi masyarakat dalam pelaksanaan pilkada 2020.
2. Menjadikan pilkada 2020 sebagai evaluasi organisasi masyarakat terhadap peran dan fungsi seharusnya.
3. Menganalisis apakah sudah tepat peranan organisasi masyarakat dengan undang-undang.

C. Rumusan Masalah

1. Apa sajakah Peran Organisasi Masyarakat di Kabupaten Cianjur dalam penyelenggaraan Pilkada 2020?
2. Bagaimana efektivitas peran yang dilakukan dan berdampak pada proses Pilkada 2020?
3. Apa pandangan Masyarakat kabupaten Cianjur terhadap peran Organisasi Masyarakat yang ikut serta membantu proses Pilkada 2020?
4. Sudah tepatkah apa yang dilakukan oleh organisasi masyarakat dengan napa yang diamanatkan oleh undang-undang dasar tentang organisasi masyarakat?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan guna memberikan penilaian dan evaluasi terhadap peran yang dilakukan oleh organisasi masyarakat pada saat proses pelaksanaan Pilkada 2020
2. Menjadi sebuah acuan yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk peran organisasi masyarakat di perhelatan pesta demokrasi selanjutnya
3. Memastikan apakah organisasi masyarakat sudah bergerak sesuai dengan tugas pokok fungsinya dimana itu telah tertuang dalam undang-undang dasar 1945

E. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

a. Ruang Sudut Praktis

Nantinya penelitian ini bisa dijadikan oleh organisasi masyarakat sebagai sarana informasi dan evaluasi kedepannya jika memang ternyata apa yang diharapkan masih tidak sesuai dengan realitas dilapangan. Juga dapat melakukan komunikasi yang lebih efektif serta peran yang lebih berdampak pada masyarakat dalam momentum pesta demokrasi.

b. Ruang Sudut Teoritis

Secara Teoritis nantinya penelitian ini bisa dijadikan dasar atau ruang gerak peran yang seharusnya dilakukan serta sebagai formulasi efektifitas peran organisasi masyarakat di Kabupaten Cianjur.

F. Kerangka Berpikir

Organisasi di Indonesia telah menjadi bagian dalam membangun peradaban anak bangsa, tempat untuk menempa dan berproses menjadi pemuda yang unggul. Adanya sebuah organisasi terbentuk karena dipengaruhi aspek-aspek serta memiliki tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi dari sekelompok orang tersebut terhadap lingkungan masyarakat. Organisasi merupakan suatu perkumpulan yang anggotanya terdiri dari beberapa orang untuk melakukan kerja sama dalam upaya mewujudkan tujuan bersama. Organisasi adalah tempat berkumpulnya orang-orang karena adanya kesamaan tujuan.

Organisasi terbentuk bila dua orang atau lebih yang bekerja sama dan menjalankan suatu pekerjaan atau kegiatan demi mencapai apa yang menjadi harapan bersama. Dalam suatu organisasi terdapat pembagian tugas. Pembagian tugas yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan setiap individu. Keberadaan organisasi kemasyarakatan (ORMAS) yang ada dan tersebar di Kabupaten Cianjur di pandang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan menunjukkan semangat mempersatukan kelompok-kelompok masyarakat. Kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh anggota organisasi masyarakat akan rasa nasionalisme mengakibatkan peran organisasi masyarakat hanya dipandang sebelah mata.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dan pendekatan kelembagaan sebagai kerangka berpikir yang dipergunakan sebagai pisau analisis:

1. Pendekatan sosiologis metode pembahasannya tentang suatu objek yang diteliti dengan dilandaskan pada masyarakat. Pada umumnya pendekatan sosiologis digunakan untuk melihat bagaimana agama mempengaruhi masyarakat. Dalam penelitian ini pendekatan sosiologis digunakan untuk menganalisis keadaan sosial masyarakat terhadap peran organisasi

masyarakat dalam menghadapi pemilihan kepala daerah Kabupaten Cianjur. Diantara organisasi masyarakat yang dijadikan sample adalah, Pemuda Pancasila, Gerakan Masyarakat Bawah Indonesia, Gabungan Inisiatif Barisan Anak Siliwangi, Forum Bhayangkara Indonesia.

2. Pendekatan pencapaian tujuan, dalam pendekatan ini menilai bahwa sejatinya organisasi didirikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan ini juga mengatakan efektifitas suatu organisasi terhadap kehidupan politik harus dinilai berdasarkan pencapaian organisasi dalam melangsungkan kegiatan politik.
3. Pendekatan sistem, pendekatan sistem adalah pendekatan yang berasumsi organisasi dinilai berdasarkan kemampuan dalam mengolah, mendapatkan masukan dan mempertahankan keseimbangan stabilitas politik ataupun sosial.

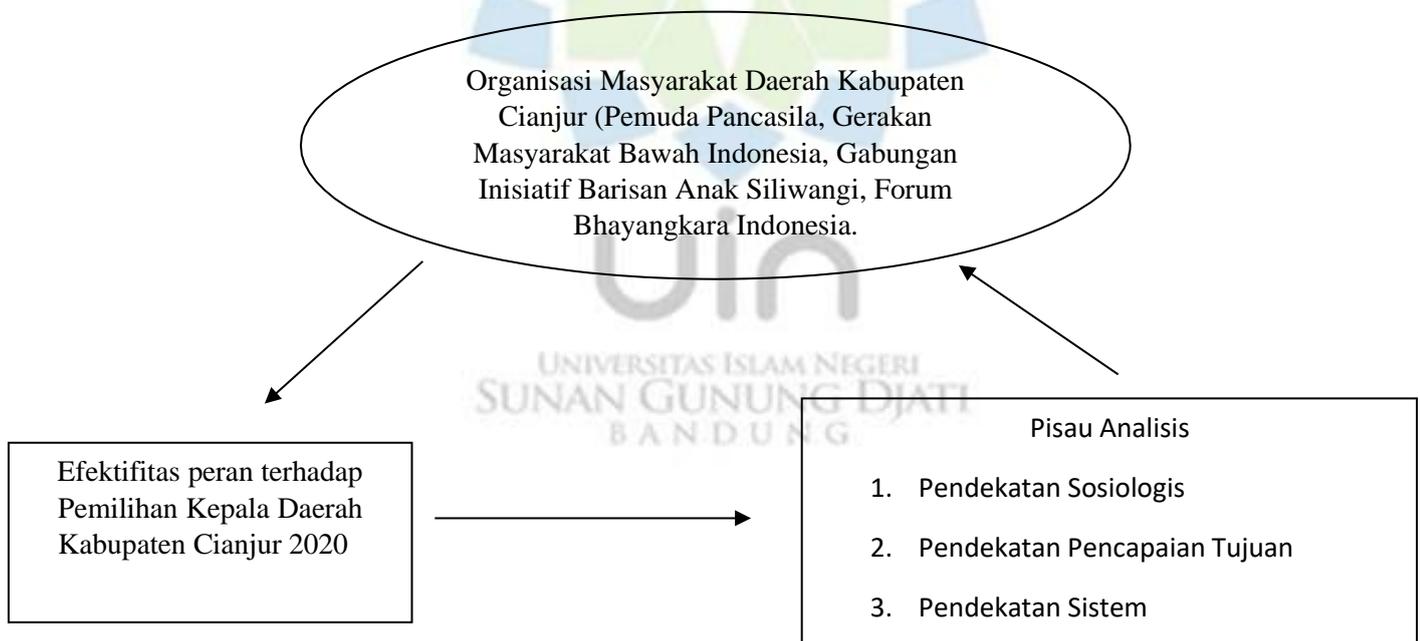


Diagram 1.1 Diagram diatas merupakan diagram yang menjelaskan alur dari kerangka berpikir penelitian.

G. Permasalahan Utama

Berakhirnya era reformasi ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya organisasi masyarakat yang juga diatur dalam dalam konstitusi. Definisi organisasi masyarakat ditetapkan pada undang-undang dasar nomer 8 tahun 1985. Dalam pasal 1 disebutkan organisasi masyarakat adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat Warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kegiatan, profesi, fungsi, agama, dan kepercayaan atas Tuhan Yang Maha Esa. Untuk berperan dalam rangka mencapai tujuan nasional dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.¹

Dengan adanya definisi tersebut tentu organisasi masyarakat menjadi sebuah harapan bangsa untuk Bersama membangun kemajuan bangsa. Tetapi, tidak sedikit juga masyarakat yang beranggapan bahwa organisasi masyarakat hanya sebagai alat untuk mendapatkan kekuasaan serta keadaanya sering kali membuat keresahan ditengah masyarakat. Dari beberapa keadaan tersebut penelitian ini memfokuskan beberapa permasalahan dan dijadikan sebagai permasalahan utama diantaranya adalah:

1. Sebagian masyarakat yang menilai bahwa organisasi masyarakat menjadi salah satu sumber permasalahan yang juga terkadang hanya memperkeruh keadaan akan dikorelasikan dengan peran yang dilakukan organisasi masyarakat dalam momentum politik yaitu Pilkada Kabupaten Cianjur
2. Jika berlandaskan undang-undang dasar sebagai indikator keberhasilan maka apakah peran organisasi masyarakat telah sesuai dengan apa yang telah diamanatkan.
3. Melihat sejauh mana efektifitaas peran dari organisasi masyarakat dalam pelaksanaan pilkada 2020.

¹ Bphn.go.id

4. Menjadikan pilkada 2020 sebagai evaluasi organisasi masyarakat terhadap peran dan fungsi seharusnya.

H. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Pembatasan ruang lingkup dan Batasan penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Ruang lingkup yang artinya akan menentukan konsep utama dari permasalahan agar supaya mudah untuk dimengerti. Selanjutnya Batasan masalah penelitian sangat penting sebagai pendekatan pada pokok permasalahan yang nantinya akan menjadi pembahasan.

Ruang Lingkup dalam penelitian ini yaitu sejauh apa efektivitas peran yang dilakukan oleh organisasi masyarakat yang ada di daerah Kabupaten Cianjur dalam menghadapi perhelatan pemilihan kepala daerah atau pilkada yang terselenggara pada tahun 2020. Objek penelitian ada pada organisasi masyarakat yang ada di Kabupaten Cianjur dan tercatat memberikan peran terhadap kegiatan tersebut.

Mengingat peneliti adalah mahasiswa Ilmu Politik dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan atau menitikberatkan Organisasi Masyarakat sebagai Organisasi yang memiliki peran dan fungsi kemasyarakatan. Karena pada akhirnya berjalannya roda kenegaraan tidak bisa lepas dari peran fungsi dari organisasi masyarakat yang juga tertuang dalam Undang-Undang.

Subjek penelitian ini adalah seluruh organisasi masyarakat di Daerah Kabupaten Cianjur yang ikut serta memberikan peranan dalam pelaksanaan pilkada tahun 2020 melalui kajian data dan penjabaran dalam bentuk deskripsi. Sedangkan Objek penelitiannya adalah efektivitas dari peran yang dilakukan organisasi masyarakat terhadap kelancaran berjalannya pilkada 2020 di daerah Kabupaten Cianjur.